

Panduan Pelaksanaan Mata Kuliah Karya Tulis Ilmiah Akhir



Tim Penulis:

Novlinda SA Manurung, SST., Sft., MM

Lisnaini, SST., S.Ft., MKM

Weeke Budhyanti, SSt., Sft., M.Biomed

Lucky Anggiat, STr.FTr., M.Physio(Res)

Citra Puspa Juwita, MKM

Rosintan Milana Napitupulu, AMd.FT., MKM

James W. H. Manik, SSt.Ft., M.Fis

Reviewer:

Maksimus Bisa, SSt.FT., SKM., M.Fis

PROGRAM STUDI FISIOTERAPI
FAKULTAS VOKASI
UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA

2021

	<p style="text-align: center;">PROGRAM STUDI FISIOTERAPI FAKULTAS VOKASI UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA PANDUAN KTIA</p>	No	
		Berlaku	12 Februari 2021
		Revisi ke	6

Proses Penetapan			Tanggal	Tanda Tangan
Revisi	Ketua Tim	Weeke Budhyanti, SST, Sft., M.Biomed	25/01/21	<i>for published online, no sign attached</i>
Persetujuan	Kaprodi Fisioterapi	Lucky Anggiat, STr.Ft., M.Physio (Res)	29/01/21	
Penetapan	Dekan Fakultas Vokasi	Maksimusa Bisa, SSt.Ft., SKM., M.Fis	12/02/21	

	<p style="text-align: center;">PROGRAM STUDI FISIOTERAPI FAKULTAS VOKASI UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA PANDUAN KTIA</p>	No	
		Berlaku	12 Februari 2021
		Revisi ke	6

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kepada Tuhan Yesus Kristus yang terus membimbing Universitas Kristen Indonesia (UKI) dalam menerbitkan Buku Panduan Penulisan Mata Kuliah Karya Tulis Ilmiah Akhir (KTIA) pada Program Studi Diploma Tiga Fisioterapi Fakultas Vokasi Universitas Kristen Indonesia.

Program Studi Diploma Tiga Fisioterapi Fakultas Vokasi UKI memiliki tujuan untuk menghasilkan lulusan yang memiliki keahlian di bidang ilmu terapan fisioterapi. Untuk memenuhi tujuan tersebut, pada kurikulum semester VI terdapat matakuliah Karya Tulis Ilmiah Akhir (KTIA) dalam bentuk Laporan Kasus. KTIA ini juga merupakan matakuliah untuk mencapai Profil Prodi Fisioterapi menjadi Asisten Peneliti Fisioterapi.

Karakteristik dari laporan kasus pada penulisan karya tulis ilmiah akhir fisioterapi ini mengarah pada pemaparan kajian teori serta hubungan dan implementasinya dalam praktik bidang ilmu fisioterapi (asesmen, diagnosa, perencanaan intervensi, pelaksanaan dan evaluasi serta edukasi). Penulis dalam hal ini adalah mahasiswa harus jujur dalam mendapatkan data, mengelola, dan melaporkan komponen proses fisioterapi.

Untuk mencapai tujuan tersebut, program studi melakukan evaluasi secara berkala terhadap panduan penulisannya. Dan buku ini merupakan hasil revisi ke enam dari buku terdahulu yang berjudul “Panduan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Akhir”. Selain berdasarkan hasil evaluasi terhadap pelaksanaan KTIA pada tahun akademik yang telah berlalu, revisi juga dilakukan untuk mengadaptasi situasi terkait pandemi covid-19. Dalam revisi tahun ini, selain diatur tentang teknis penulisan karya tulis ilmiah, juga diatur prosedur pelaksanaan secara keseluruhan, sebagai panduan yang transparan dan akuntabel bagi dosen dan mahasiswa.

Jakarta, Januari 2021

Tim Penyusun

	<p style="text-align: center;">PROGRAM STUDI FISIOTERAPI FAKULTAS VOKASI UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA PANDUAN KTIA</p>	No	
		Berlaku	12 Februari 2021
		Revisi ke	6

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	2
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER	5
BAB I.....	10
A. Pengantar	10
B. Karakteristik KTIA	11
C. Tahap Pelaksanaan KTIA.....	11
D. Persyaratan Pembimbing dan Penguji KTIA	12
E. Tugas Pembimbing KTIA.....	12
F. Penilaian.....	12
BAB II	13
A. Pendaftaran Peserta Mata Kuliah KTIA	13
B. Pengajuan KTIA	13
C. Pertemuan Awal Dengan Dosen Pembimbing.....	16
D. Penyusunan KTIA.....	16
E. Ujian Proposal	16
F. Ujian Akhir Sidang KTIA	17
G. Penilaian KTIA.....	19
H. Revisi KTIA Hasil Ujian Sidang KTIA.....	22
I. Penyerahan KTIA	22
J. Jadwal KTIA	22
BAB III	24
A. Susunan Bagian Awal	24
B Susunan Bagian Isi.....	27
C Susunan Bagian Akhir	31
BAB IV	34
CONTOH KELENGKAPAN KTIA	37
JUDUL PUNGGUNG KTIA	37
HALAMAN PERSETUJUAN.....	39




PROGRAM STUDI FISIOTERAPI
FAKULTAS VOKASI
UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA
PANDUAN KTIA

No	
Berlaku	12 Februari 2021
Revisi ke	6

HALAMAN PENGESAHAN	40
HALAMAN PENGUJI.....	42
LEMBAR REVISI.....	43
HALAMAN MOTTO	44
DAFTAR PUSTAKA.....	52
Contoh dari buku.....	52
Contoh dari jurnal	52
Contoh: Paper yang diterbitkan di dalam proceeding.....	52
Contoh dari Halaman Web	52
Contoh dari Undang-undang.....	52
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	53
REKAPITULASI NILAI UJIAN SIDANG KTIA	54

	PROGRAM STUDI FISIOTERAPI FAKULTAS VOKASI UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA PANDUAN KTIA	No	
		Berlaku	12 Februari 2021
		Revisi ke	6

	UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA FAKULTAS VOKASI PRODI FISIOTERAPI				
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER					
MATA KULIAH	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)	SEMESTER	Tgl Penyusunan
Karya Tulis Ilmiah Akhir	62004128	Penelitian dan Pengembangan Fisioterapi	3	VI	25 Januari 2021
OTORISASI	Pengembang RPS		Koordinator RMK		Ka. PRODI
	Weeke Budhyanti, SST., SFT., M.Biomed Novlinda Manurung, SST., SFT., MM Rosintan Milana, Amd.Ft., MKM James W.H Manik, S.St.Ft., M.Fis Citra Puspa Juwita, MKM		Citra Puspa Juwita, MKM		Lucky Anggiat, STr.Ft., M.Physio (Res)
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL				
	Sikap	e. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain; h. Menginternalisasi nilai, norma dan etika akademik; i. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri; l. Mampu melakukan manajemen pelayanan fisioterapi dengan berlandaskan nilai-nilai kristiani (rendah hati, berbagi & peduli, disiplin, profesional, bertanggungjawab, jujur)			
Keterampilan Umum :	d. Mampu menyusun laporan hasil dan proses kerja secara akurat dan sah serta mengomunikasikannya secara efektif kepada pihak lain yang membutuhkan;				

	PROGRAM STUDI FISIOTERAPI FAKULTAS VOKASI UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA PANDUAN KTIA	No	
		Berlaku	12 Februari 2021
		Revisi ke	6

	Keterampilan Khusus :	<ul style="list-style-type: none"> h. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi; a. Mampu melakukan tindakan teknis fisioterapi pada lingkup yang luas terkait dengan problem/gangguan gerak dan fungsi dengan melakukan analisis data (mulai dari asesmen, diagnosis fisioterapi, membuat pemilihan metode (perencanaan & intervensi) dan evaluasi dengan mengacu pada prosedur operasional baku (POB) b. Mampu memecahkan masalah problem gerak dan fungsi dengan konteks pelayanan kesehatan primer dengan prinsip logis, bertanggung jawab atas hasilnya secara mandiri c. Melakukan evaluasi serta mampu menunjukkan kinerja dengan mutu dan kuantitas yang terukur sesuai legal termasuk keterbatasan kemampuan dan etika profesi f. Mengidentifikasi dan melaporkan situasi perubahan yang memperburuk kondisi pasien kepada fisioterapis a. Mencatat rencana intervensi fisioterapi terkini (sesuai modifikasi) secara akurat sesuai tanggung jawabnya; b. Mampu melakukan komunikasi terapeutik dengan klien dan memberikan informasi yang akurat kepada klien dan/atau keluarga/pendamping/penasehat tentang rencana intervensi fisioterapi yang menjadi tanggung jawabnya; c. Mampu menunjukkan kinerja bermutu dan kuantitas yang terukur terhadap hasil kerja sendiri, dan mampu mengelola kelompok kerja yang menjadi tanggung jawab pengawasan di lingkup bidang kerjanya;
	Pengetahuan :	<ul style="list-style-type: none"> n. Mampu bertanggungjawab atas kerja sendiri dan kelompok di bidang pelayanan fisioterapi serta memiliki komunikasi interpersonal, empati dan sikap etis sesuai dengan kode etik fisioterapi p. Mampu mengelola pengembangan kompetensi kerja secara mandiri dan mengikuti perkembangan fisioterapi dengan belajar berkelanjutan q. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi a. Mempunyai pengetahuan tentang konsep dasar, prinsip, dan teori yang berkaitan dengan kesehatan manusia secara umum dan secara khusus yang berkaitan dengan gerak manusia, traumatologi dan olahraga, asesmen dan teknologi intervensi fisioterapi dan mampu memformulasikan penyelesaian masalah prosedural

	PROGRAM STUDI FISIOTERAPI FAKULTAS VOKASI UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA PANDUAN KTIA	No	
		Berlaku	12 Februari 2021
		Revisi ke	6

	<ul style="list-style-type: none"> b. Mempunyai pengetahuan prinsip dan konsep tentang sistem kesehatan nasional, dan pengetahuan faktual tentang legislasi fisioterapi serta batasan-batasan kewenangan fisioterapis d. Menguasai nilai-nilai kemanusiaan (humanity values); e. Menguasai teknik, prinsip dan prosedur pelaksanaan praktek fisioterapi yang dilakukan secara mandiri atau berkelompok, pada bidang keilmuan fisioterapi dasar (fundasi), ilmu gerak manusia, teknologi intervensi fisioterapi, fisioterapi muskuloskeletal, fisioterapi neuromuskular, fisioterapi kardiopulmonal, fisioterapi pada traumatologi dan olahraga f. Menguasai pengetahuan faktual tentang sistem informasi pelayanan fisioterapi dan kesehatan g. Menguasai prinsip-prinsip K3, hak dan perlindungan kerja fisioterapi d. Mempunyai pengetahuan tentang konsep teoritis praktek fisioterapi berbasis bukti (<i>evidence-based practice</i>) tentang traumatologi dan olahraga.
CPMK	Mampu Menyusun Karya tulis ilmiah Mampu menyajikan karya tulis ilmiah Mampu mendiskusikan karya tulis ilmiah
Deskripsi Singkat MK	Pada matakuliah ini mahasiswa belajar untuk membuat karya tulis ilmiah sesuai dengan kasus yang didapat di lahan praktik selama praktik komprehensif, disusun dan dilaporkan sesuai pedoman penulisan Karya Tulis Ilmiah Akhir (KTIA) yang berlaku.
Bahan Kajian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Proses Fisioterapi 2. Kajian Teori terkait kasus status klinik dan Pembahasan ilmiah terkait laporan status klinik 3. Diskusi ilmiah terkait hasil karya tulis ilmiah akhir 4. Metode penelitian
Pustaka	Utama:
	Panduan Pelaksanaan Mata Kuliah Karya Tulis Ilmiah Akhir Prodi Diploma Tiga Fisioterapi UKI Panduan Penulisan Status Klinik Prodi Diploma Tiga Fisioterapi UKI
	Pendukung:
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Surahman, Rachmat M., Supardi, S. 2016. Metodologi Penelitian. Pusat Pendidikan Sumber Daya Manusia Kesehatan. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia 2. Yusuf, S., F. 2015. Metodologi Penelitian Kesehatan. Darmais Press. STIKes Darmais Padangsidempuan

	PROGRAM STUDI FISIOTERAPI FAKULTAS VOKASI UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA PANDUAN KTIA	No	
		Berlaku	12 Februari 2021
		Revisi ke	6

	3. Masturoh, I., 2018. Metodologi Penelitian Kesehatan : Bahan Ajar Rekam Medis dan Informasi Kesehatan. Pusat pendidikan sumber daya manusia kesehatan, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia 4. Notoatmodjo, S. (2014). Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan. Edisi revisi. Jakarta: Rineka Cipta 5. Wibowo, A. (2014). <i>Metodologi Penelitian Praktis Bidang Kesehatan</i> . Jakarta: PT Rajagrafindo Persada
Media Pembelajaran	Perangkat lunak:
	Teams
	Perangkat keras:
	Laptop, Panduan, RPS
Team Teaching	Dosen tetap Prodi Fisioterapi
Matakuliah syarat	Tidak ada

Mg Ke-	Sub-CP-MK (Kemampuan Akhir yang Direncanakan)	Bahan Kajian (Materi Pembelajaran)	Bentuk dan Metode Pembelajaran [Media & Sumber Belajar]	Estimasi Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Penilaian		
						Kriteria	Indikator	Bobot
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1-3	Mampu menyusun laporan kasus	Proses Fisioterapi	Mengajukan 3 laporan kasus lengkap	3 x 50	Mahasiswa mampu menyusun laporan kasus sehingga layak ditampilkan sebagai suatu karya tulis ilmiah	Laporan kasus sesuai template	Dittd asli oleh pembimbing klinis	10%



PROGRAM STUDI FISIOTERAPI
FAKULTAS VOKASI
UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA
PANDUAN KTIA

No	
Berlaku	12 Februari 2021
Revisi ke	6

4-8	Mampu menuliskan pendahuluan dan kajian literatur terkait kasus yang dilaporkan	Kajian Teori berbasis bukti terkini terkait laporan status klinik	Pembimbingan penulisan Penulisan pendahuluan Kaji literatur golden role dari kasus terpilih Penulisan laporan kasus sesuai template	5 x 50	Mahasiswa mampu menuliskan dan mencari sumber terkait mengenai topik karya tulisnya	Bab 1 sudah drafted Bab II sudah drafted Bab II sudah drafted	Kesesuaian dengan template	30%
9-14	Mampu Menyusun Karya tulis ilmiah dan mempresentasikan secara mandiri	Pembahasan dan Kesimpulan	Kaji literatur terkait diskrepansi antara bab 2 & bab 3	6 x 50	Mahasiswa mampu mempertimbangkan situasi nyata dan kajian literatur dan menyampaikan secara ilmiah	Bab 1-3 dinal Bab 4-5 drafted	KT disusun sesuai dengan template KTIA prodi Fisioterapi	50%
15-16	Mampu melakukan diskusi ilmiah	Penulisan karya tulis definitif sesuai arahan penguji	Diskusi	2 x 50	Mahasiswa mampu melakukan diskusi terkait hasil tulisannya	KTIA definitif	KTIA selesai dilaporkan	10%

	PROGRAM STUDI FISIOTERAPI FAKULTAS VOKASI UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA PANDUAN KTIA	No	
		Berlaku	12 Februari 2021
		Revisi ke	6

BAB I PENDAHULUAN

A. Pengantar

Pendidikan dapat dijalankan sebagai pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan dan khusus (Undang Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 tahun 2003). Pendidikan akademik, profesi, dan vokasi diselenggarakan oleh perguruan tinggi, dan Program Studi Diploma Tiga Fisioterapi dibawah naungan Fakultas Vokasi. Program Studi Diploma Tiga diarahkan kepada hasil lulusan yang menguasai kemampuan dalam bidang kerja yang bersifat rutin dan teknis secara mandiri dalam pelaksanaan maupun tanggungjawab pekerjaannya serta mampu melakukan pengawasan dan bimbingan atas dasar keterampilan manajerial yang dimilikinya. Sesuai dengan kurikulum pada akhir pendidikan mahasiswa diwajibkan membuat Laporan Akhir yang dirumuskan sebagai mata kuliah Karya Tulis Ilmiah Akhir (KTIA).

Karya Tulis Ilmiah Akhir (KTIA) bertujuan membekali mahasiswa pengetahuan dan keterampilan dalam membuat tulisan atau karya ilmiah dari hasil kajian terhadap jenis penyakit, tindakan pelaksanaan proses pemeriksaan pada jenis penyakit yang di tangani oleh fisioterapi, berturut-turut asesmen, diagnosis, perencanaan, intervensi, dan evaluasi fisioterapi terhadap pasien dan keluarga; serta hasil kajian terhadap penelaahan pustaka ilmiah fisioterapi, sebagai wujud dari kemampuan profesional menerapkan teori terapan hasil kuliah dalam menangani masalah praktis di lapangan (klinik, rumah sakit, kantor, dan sarana pelayanan kesehatan lain).

Mengingat KTIA merupakan mata kuliah yang melibatkan tim dosen pembimbing KTIA, maka diperlukan kesepahaman dalam proses membimbing penyelesaian KTIA bagi mahasiswa di Prodi Fisioterapi UKI. Untuk keperluan tersebut sangat diperlukan pedoman dalam penyusunan dan penilaian KTIA, sebagai panduan umum penyusunan KTIA bagi Program Diploma Tiga Fisioterapi Fakultas Vokasi UKI

	<p style="text-align: center;">PROGRAM STUDI FISIOTERAPI FAKULTAS VOKASI UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA PANDUAN KTIA</p>	No	
		Berlaku	12 Februari 2021
		Revisi ke	6

B. Karakteristik KTIA

1. Terarah pada eksplorasi permasalahan/kasus sebagai hasil-hasil penerapan ilmu pengetahuan (teori), pengamatan hasil observasi di lahan praktek, perencanaan program fisioterapi, penelaahan pustaka atau pemecahan masalah praktis di lahan.
2. Ditulis atas hasil-hasil penerapan ilmu pengetahuan (teori), pengamatan atau observasi lapangan, penatalaksanaan, serta penelaahan yang relevan.

C. Tujuan Penulisan KTIA

1. Secara Umum

Mahasiswa dapat menerapkan ilmu pengetahuan (teori) dan keterampilan secara integratif, komprehensif dan sistematis untuk menyelesaikan suatu permasalahan di lapangan secara ilmiah dan mandiri.

2. Secara khusus:

- a. Mahasiswa dapat mengumpulkan data dan informasi untuk menganalisis secara praktis dan sistematis suatu masalah/penyakit/kasus
- b. Mahasiswa dapat merumuskan permasalahan, melakukan analisa, sintesa, dan pemecahan masalah (*problem solving*) berdasarkan pengetahuan yang telah diperoleh dari perkuliahan serta menarik kesimpulan.
- c. Mahasiswa dapat melakukan evaluasi terhadap hasil pelaksanaan tugas lapangan sesuai dengan mutu dan standar yang berlaku.
- d. Mahasiswa dapat membuat laporan yang memenuhi aturan tata tulis karya ilmiah.
- e. Mahasiswa dapat mempresentasikan dan mempertahankan karya ilmiah dalam forum akademik.

C. Tahap Pelaksanaan KTIA

1. Pengajuan status klinik untuk ditulis menjadi KTIA ke Kaprodi
2. Penetapan topik dan pembimbing KTIA
3. Pembimbingan penulisan KTIA
4. Ujian Proposal KTIA

	PROGRAM STUDI FISIOTERAPI FAKULTAS VOKASI UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA PANDUAN KTIA	No	
		Berlaku	12 Februari 2021
		Revisi ke	6

5. Ujian KTIA
6. Revisi KTIA (bila disarankan oleh penguji)
7. Pengajuan KTIA (*hardcopy* dan *softcopy*)

D. Persyaratan Pembimbing dan Penguji KTIA

Pembimbing dan penguji KTIA adalah dosen yang direkomendasikan dan/atau sesuai dengan kompetensi yang ditetapkan melalui Surat Keputusan Dekan.

E. Tugas Pembimbing KTIA

1. Memberikan arahan tentang laporan kasus fisioterapi
2. Menelaah dan memberikan rekomendasi tentang tehnik pengumpulan data, analisis data dan penerapan format status klinik serta penyusunan KTIA
3. Melakukan bimbingan selama proses persiapan, pelaksanaan, dan penulisan KTIA
4. Memberikan rekomendasi untuk mengikuti Ujian KTIA bila mahasiswa telah siap untuk mengikuti ujian

F. Penilaian

Penilaian dilakukan oleh 3 orang penguji dan diakumulasikan menjadi nilai akhir oleh panitia ujian.

	PROGRAM STUDI FISIOTERAPI FAKULTAS VOKASI UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA PANDUAN KTIA	No	
		Berlaku	12 Februari 2021
		Revisi ke	6

BAB II

MEKANISME PELAKSANAAN MATA KULIAH KARYA TULIS ILMAH AKHIR

A. Pendaftaran Peserta Mata Kuliah KTIA

Mahasiswa yang dapat mengikuti mata kuliah KTIA adalah yang memenuhi syarat akademik dan administratif.

1. Persyaratan akademik yang harus dipenuhi mahasiswa untuk penyusunan KTIA adalah:
 - a. $IPK \geq 2,00$
 - b. Telah menyelesaikan minimal 90 SKS
 - c. Telah lulus mata kuliah semester 1 sampai 5
 - d. Telah mendapatkan 50 poin sesuai Sistem Poin Kegiatan Mahasiswa.
 - e. Mengajukan status klinik untuk diteruskan menjadi KTIA
2. Persyaratan administrasi yang harus dipenuhi mahasiswa untuk penyusunan KTIA adalah:
 - a. Telah terdaftar sebagai mahasiswa aktif pada semester berjalan
 - b. Telah melakukan *registrasi online* untuk mata kuliah KTIA

B. Pengajuan Status Klinik Untuk KTIA

1. Mahasiswa mengajukan maksimal tiga status klinik yang telah ditanda tangani pembimbing praktek komprehensif (fisioterapis yang bertanggung jawab) dan formulir pengajuan KTIA kepada koordinator KTIA paling lambat satu minggu setelah rotasi pertama praktek komprehensif.
2. Penanggungjawab KTIA melakukan seleksi terhadap status klinik yang diajukan berdasarkan pertimbangan sebagai berikut:
 - a. Kelengkapan proses fisioterapi (Asesmen, Diagnosa, Rencana, Intervensi dan Evaluasi)
 - b. Kerampungan dosis (sesuai prognosis)
 - c. Kesesuaian dengan visi misi.

Contoh Tabel Proses Seleksi Laporan Kasus

No	NIM	Proses seleksi		Deskripsi Singkat	Kelengkapan		rasionalisasi		Pilihan Kasus
					lengkap	Tidak lengkap	rasional	Tidak rasional	
		Laporan 1	asesmen	VAS, ROM, rontgen					Dicentang untuk yang terpilih. Dasar pilihan berdasarkan 1. Kelengkapan proses fisioterapi 2. Kesesuaian status klinik 3. Kerampungan proses intervensi (sesuai patologi, prognosa dan dosimetri terapi) 4. Kesesuaian visi misi (usahakan 30% kasus sesuai visi misi)
			diagnosa	Keterbatasan gerak, nyeri					
			rencana	Ada/tidak					
			intervensi	Mwd, us, pnf 6 kali terapi					
		evaluasi	ROM						
		topik kasus	Frozen shoulder	Sesuai/tidak sesuai visi*					

3. Penanggungjawab KTIA mengajukan rekomendasi status klinik terpilih, rekomendasi dosen pembimbing dan dosen penguji kepada Ketua Program Studi dengan pertimbangan sebagai berikut:

- a. Distribusi pembimbingan adil bagi seluruh dosen, dengan mempertimbangkan kesediaan dosen. Dosen yang mendapatkan prioritas penugasan khusus yang bersifat segera dan berpotensi sulit dihubungi harus lapor diri kepada Kaprodi agar dipertimbangkan kemampuan melakukan pembimbingan yang ideal.

	PROGRAM STUDI FISIOTERAPI FAKULTAS VOKASI UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA PANDUAN KTIA	No	
		Berlaku	12 Februari 2021
		Revisi ke	6

- b. Ketua penguji adalah dosen dengan pengalaman pengajaran yang lebih sesuai dengan topik, pengalaman praktek klinik yang lebih tinggi sesuai dengan topik, atau dosen dengan JJA yang lebih tinggi.
4. Ketua Program Studi mempertimbangkan usulan Penanggungjawab KTIA dan mengusulkan penerbitan Surat Keputusan Penugasan kepada Dekan.
5. Dekan mengeluarkan Surat Keputusan Penugasan.

Keseluruhan proses KTIA adalah sebagai berikut

No	Kegiatan	PIC	Waktu
1	Mahasiswa mendaftarkan mata kuliah KTIA di akademik.uki.ac.id	Mahasiswa Dosen PA	1 hari
2	Mahasiswa mengirimkan 3 laporan status klinik lengkap yang ditandatangani pembimbing lahan	Mahasiswa Koord Praktik Klinik	1 pekan setelah rotasi 1 selesai
3	Koord KTIA melakukan seleksi, memberikan rekomendasi pilihan laporan status klinik, rekomendasi pembimbing dan penguji kepada Kaprodi	Koord KTIA	1 hari
4	Kaprodi mempertimbangkan usulan dari Koord KTIA dan mengajukan kepada Dekan	Kaprodi	1 hari
5	Dekan menerbitkan SK pembimbing KTIA dan SK Penguji KTIA	Dekan	1 hari
6	Mahasiswa menulis dan melakukan bimbingan hingga selesai bab 1, 2 dan 3	Mahasiswa Dosen pembimbing	4 minggu
7	Setelah bab 3 selesai didrafting, mahasiswa menghubungi dosen penguji untuk mengajukan ujian proposal secara daring (zoom/teams)	Mahasiswa Dosen penguji	1 minggu
8	Melaksanakan ujian proposal daring yang direkam oleh mahasiswa. Rekaman diunduh dan dikirimkan ke Koord KTIA	Mahasiswa Dosen penguji	1 hari
9	Mahasiswa melakukan revisi terhadap bab 1-3 sesuai arahan penguji dan melanjutkan penulisan hingga selesai bab 1-5 berikut kelengkapan KTIA	Mahasiswa Dosen pembimbing	4 minggu
10	Menyerahkan buku KTIA untuk diujikan kepada koord KTIA	Mahasiswa Koord KTIA	1 hari
11	Melaksanakan ujian KTIA	Mahasiswa Koord KTIA Dosen penguji	1 hari untuk 1 mahasiswa Waktu 2-4 hari
12	Melaksanakan revisi berdasarkan arahan penguji	Mahasiswa Dosen penguji	1 minggu
13	Mengumpulkan KTIA definitif Ke fakultas – hardcover dan softcopy Ke prodi – soft copy Ke dosen penguji – softcopy	Mahasiswa Dosen penguji	3 hari

	PROGRAM STUDI FISIOTERAPI FAKULTAS VOKASI UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA PANDUAN KTIA	No	
		Berlaku	12 Februari 2021
		Revisi ke	6

C. Pertemuan Awal Dengan Dosen Pembimbing

Proses Pembimbingan atau konsultasi penyusunan KTIA wajib dilakukan mahasiswa 1 (satu) minggu setelah nama dosen pembimbing diumumkan. Penggantian kasus dapat dilakukan jika:

1. Ada dua mahasiswa yang mengajukan pasien yang sama, namun tidak terdeteksi pada masa pemilihan status klinik;
2. Terdapat kekeliruan fatal yang menyebabkan status klinik dinilai tidak layak untuk diteruskan menjadi KTIA

Pada kedua situasi di atas, mahasiswa harus mendapatkan status klinik pengganti dan diajukan kembali dengan menjelaskan alasan yang patut selambat-lambatnya 1 pekan setelah dosen pembimbing ditetapkan.

D. Penyusunan KTIA

Sebagaimana dijelaskan pada Tabel Proses KTIA, penyusunan KTIA dibagi menjadi dua tahapan utama, yaitu

1. Tahap proposal; di mana mahasiswa menulis bab I-III. Bab I adalah Bab Pendahuluan. Bab II adalah latar belakang ilmiah terkait kasus dan golden role proses fisioterapi pada kasus. Bab III adalah laporan kasus dengan data sesuai keadaan asli.
2. Tahap penyelesaian; di mana mahasiswa menampilkan bab I-III yang telah direvisi sesuai arahan penguji, Bab IV-V dan kelengkapan KTIA.

Dosen pembimbing membantu penyelesaian penulisan KTIA, sekaligus menentukan draft judul KTIA dimaksud.

E. Ujian Proposal

Ujian proposal dilaksanakan secara lisan terhadap terhadap bab I, II dan III KTIA. Dosen penguji proposal KTIA berjumlah tiga orang yang terdiri dari satu dosen pembimbing dan dua dosen penguji. Walaupun disebut ujian, namun tujuan dilaksanakannya adalah untuk mengarahkan mahasiswa agar tercapai aspek edukatif pada proses penulisan KTIA. Ujian dilaksanakan secara daring melalui Microsoft Teams dengan jadwal yang disepakati bersama antara tiga dosen dan mahasiswa yang akan dinilai proposalnya. Selambat-lambatnya satu

	PROGRAM STUDI FISIOTERAPI FAKULTAS VOKASI UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA PANDUAN KTIA	No	
		Berlaku	12 Februari 2021
		Revisi ke	6

hari sebelum ujian dilaksanakan, mahasiswa mengirimkan softcopy naskah proposal KTIA. Proposal KTIA terdiri dari

1. Halaman judul
2. Halaman persetujuan proposal
3. Daftar isi
4. Bab I
5. Bab II
6. Bab III
7. Daftar Pustaka
8. Laporan status klinik asli (discaln sampai ke halaman ttd fisioterapis)

Ujian dilaksanakan dengan mengamati draft naskah KTIA mahasiswa, tanpa presentasi. Diskusi dilakukan untuk memberi solusi bagi kemajuan penulisan KTIA. Proses diskusi direkam oleh dosen penguji. Selesai ujian, rekaman diunduh dan dikirimkan ke Penanggungjawab KTIA.

F. Pendaftaran Ujian Akhir Sidang KTIA

Ujian sidang KTIA akan diselenggarakan serentak kepada seluruh peserta mata kuliah KTIA pada jadwal yang ditentukan kemudian. Pendaftaran ujian dilakukan dengan menyerahkan tiga salinan hardcopy naskah KTIA. Naskah KTIA dijilid biasa, tanpa sampul, berisi

1. Halaman judul
2. Halaman persetujuan proposal
3. Halaman penguji
4. Halaman motto
5. Kata Pengantar
6. Daftar isi
7. Bab I
8. Bab II
9. Bab III
10. Bab IV
11. Bab V
12. Daftar Pustaka

	<p style="text-align: center;">PROGRAM STUDI FISIOTERAPI FAKULTAS VOKASI UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA PANDUAN KTIA</p>	No	
		Berlaku	12 Februari 2021
		Revisi ke	6

13. Laporan status klinik asli (discan sampai ke halaman ttd fisioterapis)
14. Lembar konsultasi
15. Daftar riwayat hidup
16. Lampiran lain yang dibutuhkan

G. Ujian Akhir Sidang KTIA

Ujian sidang KTIA dilaksanakan secara lisan luring di hadapan penguji yang ditunjuk melalui SK Dekan terhadap keseluruhan naskah dan lampiran KTIA. Dosen penguji KTIA berjumlah 3 orang yang terdiri dari satu dosen pembimbing dan dua dosen penguji. Selama ujian sidang KTIA mahasiswa diwajibkan memakai baju praktek komprehensif, jaket almamater UKI, dan masker bedah (3 ply surgical mask). Mahasiswa yang dirinya maupun keluarganya terindikasi covid-19 harus melapor kepada Penanggungjawab KTIA dengan menunjukkan bukti sahih dari dokter untuk penjadwalan ulang ujian maupun pengalihan media ujian menjadi daring. Mahasiswa hadir 15 menit sebelum sidang dimulai. Ujian KTIA dilaksanakan selama 60 menit, dengan alokasi waktu sebagai berikut:

1. Mahasiswa melakukan persiapan sidang 5 menit,
2. Presentasi 15 menit,
3. Tanya jawab alokasi waktu 10 menit untuk masing-masing penguji,
4. Akumulasi nilai dari 3 penguji dan pemberitahuan hasil ujian sidang 10 menit.

	PROGRAM STUDI FISIOTERAPI FAKULTAS VOKASI UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA PANDUAN KTIA	No	
		Berlaku	12 Februari 2021
		Revisi ke	6

<p style="text-align: center;">BERITA ACARA UJIAN KARYA TULIS ILMIAH AKHIR PRODI FISIOTERAPI TAHUN AKADEMIK</p> <p>HARI/TANGGAL : _____</p> <p>WAKTU : _____</p> <p>RUANGAN : _____</p> <p>NAMA MAHASISWA : _____</p> <p>CATATAN PENGUJI : _____</p> <p>_____</p> <p>_____</p> <p>_____</p> <p>Jakarta, _____</p> <p>Penguji :</p> <p>1. _____</p> <p>2. _____</p> <p>3. _____</p>	<p>Ditulis tangan oleh sekretaris penguji</p> <p>Waktu ditulis realtime</p> <p>Catatan penguji diisi dengan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nilai akhir mahasiswa 2. Status revisi mahasiswa (sistem persentase revisi) 3. Adanya halangan selama ujian (gempa, padam listrik, dan lain-lain) <p>Urutan penguji:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ketua penguji 2. Penguji II 3. Pembimbing KTIA
<p>Tanda Tangan :</p> <p>1. _____</p> <p>2. _____</p> <p>3. _____</p>	

Gambar. Cara Pengisian Berita Acara Ujian

H. Penilaian KTIA

Komponen penilaian akhir KTIA terdiri dari

1. Penulisan

- a. Sistematika penulisan sesuai dengan urutan yang telah ditentukan.
- b. Isi jelas hasil praktek komprehensif, sesuai dengan tujuan, sesuai hasil aplikasi, pembahasan dan kesimpulan, serta keterkaitan dan kesinambungan antara judul, bab satu dan bab berikutnya.
- c. Bahasa Indonesia yang baik dan benar.

2. Penyajian

- a. Ketepatan dan kelancaran dalam mempresentasikan KTIA
- b. Penguasaan materi, relevansi jawaban dengan pertanyaan yang diajukan
- c. Penampilan dan sikap presenter

3. Tanya jawab

Pemahaman materi, mahasiswa mampu menguasai dasar keilmuan fisioterapi terkait KTIA.



PROGRAM STUDI FISIOTERAPI
FAKULTAS VOKASI
UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA
PANDUAN KTIA

No	
Berlaku	12 Februari 2021
Revisi ke	6

Kriteria Penilaian KTIA

Kriteria	Tidak lulus	65 – 69,9	70,0-74,9	75,0-79,9	80,0-100,0
Sistematika penulisan	Tidak sesuai urutan				Sesuai dengan urutan yang telah ditentukan
Isi	tidak terpenuhi 1 kriteria atau indikasi plagiarisme tinggi	Terpenuhi 1 dari 4 kriteria	Terpenuhi 2 dari 4 kriteria	Terpenuhi 3 dari 4 kriteria	<ol style="list-style-type: none"> 1. jelas hasil praktek komprehensif 2. tujuan terjawab dalam kesimpulan 3. <i>golden role</i> sesuai dengan literatur sah 4. pembahasan dan kesimpulan relevan 5. ada kesinambungan judul dan isi
Bahasa Indonesia	Penggunaan ejaan dan tanda baca revisi >80%	Penggunaan ejaan dan tanda baca revisi 60-80%	Penggunaan ejaan dan tanda baca revisi 40-60%	Penggunaan ejaan dan tanda baca revisi 20-40%	Penggunaan ejaan dan tanda baca revisi < 20%
Penyajian	tidak menampilkan KTIA	Terpenuhi 1 dari 4 kriteria	Terpenuhi 2 dari 4 kriteria	Terpenuhi 3 dari 4 kriteria	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memiliki tampilan ppt/presentasi lain yang relevan, tampilan mudah dibaca dan menampilkan KTIA dengan layak 2. Mempresentasikan tepat waktu tanpa tersendat 3. Memahami isi presentasi



PROGRAM STUDI FISIOTERAPI
FAKULTAS VOKASI
UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA
PANDUAN KTIA

No	
Berlaku	12 Februari 2021
Revisi ke	6

Kriteria	Tidak lulus	65 – 69,9	70,0-74,9	75,0-79,9	80,0-100,0
					4. Bersikap santun dan percaya diri
Tanya jawab	tidak menjawab dalam sesi tanya jawab	Terpenuhi 1 dari 4 kriteria	Terpenuhi 2 dari 4 kriteria	Terpenuhi 3 dari 4 kriteria	1. Jawaban relevan dengan pertanyaan 2. Mampu mempertahankan isi naskah dan rasionalisasi jawaban 3. Mampu menerima masukan dan diskusi 4. Bersikap santun

	PROGRAM STUDI FISIOTERAPI FAKULTAS VOKASI UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA PANDUAN KTIA	No	
		Berlaku	12 Februari 2021
		Revisi ke	6

Mahasiswa yang dinyatakan tidak lulus dalam ujian sidang KTIA maka mahasiswa harus melakukan perbaikan dan ujian sidang ulang KTIA. KTIA dikumpulkan kembali setelah menjalani revisi.

I. Revisi KTIA Hasil Ujian Sidang KTIA

Bagi mahasiswa yang dinyatakan lulus dalam ujian sidang KTIA tetapi masih perlu perbaikan maka mahasiswa yang bersangkutan wajib memperbaikinya. Perbaikan KTIA selama 1 (satu) minggu setelah pelaksanaan ujian sidang KTIA sesuai arahan pembimbing dan penguji.

J. Penyerahan KTIA definitif

KTIA yang telah disetujui oleh penguji dan dekan disalin dalam bentuk 1 (satu) salinan cetak bersampul keras dan 1 (satu) salinan data (*soft copy*). Mahasiswa juga diharapkan mempunyai 1 (satu) salinan sampul keras (Hard copy) sebagai pertinggal karya pribadi. Salinan data disajikan dalam bentuk pdf di mana semua bagian bertanda tangan telah dipindai menggantikan ketikan. Salinan KTIA dikumpulkan ke bagian sekretariat Prodi Fisioterapi Fakultas Vokasi UKI paling lambat 1 (satu) minggu setelah ujian. Selain kepada sekretariat prodi, softcopy KTIA dalam bentuk pdf dikirimkan ke email microsoft outlook penguji.

K. Jadwal KTIA

Pertemuan	Kegiatan	Tanggal	PIC
1	Tutorial KTIA		Koord KTIA
2	Pengumpulan laporan		Mahasiswa
3	Penetapan Status Klinik		Koord KTIA
4	Konsultasi 1 Laporan Status Klinik		Mahasiswa Dosen pembimbing
5	Konsultasi 2 Golden role untuk kasus		
6	Konsultasi 3 Pendahuluan		
7	Konsultasi 4 Draft Bab 1-3		
8	Ujian Proposal		Dewan penguji
9	Konsultasi 5 Revisi Bab 1-3		Mahasiswa Dosen pembimbing
10	Konsultasi 6 Literature review		

	<p style="text-align: center;">PROGRAM STUDI FISIOTERAPI FAKULTAS VOKASI UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA PANDUAN KTIA</p>	No	
		Berlaku	12 Februari 2021
		Revisi ke	6

11	Konsultasi 7 Pembahasan kasus		
12	Konsultasi 8 Kesimpulan dan Saran		
13	Konsultasi 9 Draft akhir Pengumpulan KTIA Ujian		
14	Ujian KTIA		Dewan penguji
15	Revisi KTIA		
16	Pengumpulan KTIA definitif		Mahasiswa

	PROGRAM STUDI FISIOTERAPI FAKULTAS VOKASI UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA PANDUAN KTIA	No	
		Berlaku	12 Februari 2021
		Revisi ke	6

BAB III

KERANGKA PENULISAN KARYA TULIS ILMIAH AKHIR

A. Susunan Bagian Awal

1. Sampul Depan

Sampul Depan digunakan setelah menyelesaikan proses revisi dan dianggap selesai oleh Penguji KTIA. Sampul yang dimaksud dicetak sebagai sampul keras (hard cover) berwarna **ungu tua** dan setiap tulisan dan **logo berwarna kuning emas dengan huruf cetak**. Tulisan yang ada di sampul meliputi:

- a. Tulisan **KARYA TULIS ILMIAH AKHIR**
- b. Judul

Judul adalah tema atau nama karangan yang melukiskan inti dari isi KTIA secara singkat, sederhana, menarik, promotif dan tidak puitis maupun provokatif. Jumlah kata dalam judul KTIA tidak lebih dari 16 kata.

Susunan kata judul adalah sebagai berikut:

**“PENATALAKSANAAN FISIOTERAPI PADA KONDISI NYERI
PINGGANG BAWAH AKIBAT HNP LUMBAL”**

- c. Logo UKI dengan ukuran panjang 1,5 inch dan lebar 2,18 inch
- d. Identitas mahasiswa, ditulis nama lengkap (sesuai ijazah) dan NIM dengan huruf kapital.

	PROGRAM STUDI FISIOTERAPI FAKULTAS VOKASI UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA PANDUAN KTIA	No	
		Berlaku	12 Februari 2021
		Revisi ke	6

e. Identitas Prodi, ditulis dengan format sebagai berikut:

**PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA FISIOTERAPI
FAKULTAS VOKASI
UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA
JAKARTA**

f. Tahun pembuatan

2. Halaman Judul dan Halaman Sampul

Halaman judul sama dengan halaman sampul, namun dicetak pada kertas HVS biasa. Pada pengajuan KTIA untuk diujikan, halaman judul bertindak sebagai sampul depan. Halaman judul dihitung mulai halaman pertama untuk bagian awal (i). Halaman sampul dicetak setelah KTIA sudah selesai di revisi dan mendapatkan pengesahan.

3. Halaman persetujuan/pengesahan

Halaman persetujuan digunakan pada saat mengajukan KTIA sebagai materi ujian. Halaman persetujuan berisi kalimat “Karya Tulis Ilmiah Akhir ini telah memenuhi syarat untuk diajukan di hadapan panitia sidang ujian dalam mencapai gelar Ahli Madya Kesehatan (AMd. Kes)” dan ditandatangani oleh pembimbing KTIA. Penulis harus mendapatkan persetujuan dengan **tanda tangan dari pembimbing saja** untuk diajukan untuk ujian.

Halaman pengesahan digunakan setelah selesai ujian dan melakukan proses revisi bersama penguji. Halaman pengesahan berisi kalimat “Karya Tulis Ilmiah Akhir ini telah diajukan, dipertahankan dan direvisi di hadapan panitia sidang ujian sebagaimana selayaknya dan penulis telah memenuhi persyaratan yang dibutuhkan untuk mencapai gelar Ahli Madya Fisioterapi”. Halaman pengesahan ditandatangani oleh pembimbing KTIA, Ketua Program Studi Fisioterapi dan Dekan Fakultas Vokasi UKI.

4. Halaman Pernyataan Mahasiswa

Memuat isi pernyataan bahwa benar karya tulis ilmiah akhir tersebut merupakan karyanya sendiri dan ditanda tangani diatas materai.

	<p style="text-align: center;">PROGRAM STUDI FISIOTERAPI FAKULTAS VOKASI UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA PANDUAN KTIA</p>	No	
		Berlaku	12 Februari 2021
		Revisi ke	6

5. Halaman penguji

Berisikan tulisan LEMBAR PENGUJI dan pernyataan bahwa KTIA dapat dipertanggungjawabkan oleh mahasiswa yang bersangkutan. Ada kolom nama dan tandatangan ke tiga penguji

6. Halaman revisi

Terdapat tulisan LEMBAR REVISI, telah direvisi pada tanggal....., dan telah diajukan kembali tanggal terdapat juga kolom tandatangan ketiga penguji

7. Halaman motto

Halaman motto dapat disampaikan ataupun tidak berdasarkan keputusan penulis. Harus menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar atau bahasa lainnya dan maksimal 1 (satu) halaman, merupakan sebuah kalimat ataupun kata yang dijadikan sebagai prinsip dan semboyan dalam kehidupan.

8. Kata pengantar

Ditulis dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar mengandung uraian tentang maksud penyusunan KTIA, penjelasan dan ucapan terimakasih.

9. Daftar isi

Disusun secara teratur menurut nomor halaman, pada daftar isi ini untuk tulisan daftar isi diketik dengan huruf capital tanpa diakhiri tanda titik diletakan di tengah halaman

10. Daftar tabel

Memuat daftar tabel yang ada di bagian isi dari KTIA.

11. Daftar gambar

Memuat gambar-gambar yang ada di bagian isi KTIA.

12. Daftar lampiran

Memuat lampiran-lampiran yang berada di bagian akhir KTIA.

	PROGRAM STUDI FISIOTERAPI FAKULTAS VOKASI UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA PANDUAN KTIA	No	
		Berlaku	12 Februari 2021
		Revisi ke	6

B Susunan Bagian Isi

1. Pengutipan artikel

Dalam penulisan isi paragraf, pengutipan artikel menggunakan sistem *American Psychological Association* (APA). Setiap kalimat yang dikutip dan ditulis ulang atau modifikasi (rephrase) harus memberikan sumber penulis aslinya. Sumber dan penulis harus muncul di daftar pustaka. Contoh penulisan sumber dengan kutipan yang ditulis ulang atau modifikasi:

a. Kutipan di akhir kalimat dengan 1-2 penulis

1) Dengan 1-2 penulis

Mobilisasi sebagai gerak pasif yang dilakukan dengan *ritme* dan *grade* dengan cara di mana secara fisiologis jaringan dan pasien mampu mencegah teknik dari yang dilakukan (Maitland dan Kaltenborn, 2005).

2) Dengan lebih dari 3 penulis

Istilah *non-resting position* dan *resting position* digunakan untuk menunjukkan *close-and open-packed positions* (Kaltenborn et al., 2006).

3) Kutipan dari Organisasi atau Badan Riset

Mobilisasi/manipulasi adalah teknik manual terapi yang terdiri dari rangkaian gerak pasif terampil yang berkelanjutan untuk sendi dan/atau berhubungan dengan jaringan lunak yang diaplikasikan dengan berbagai kecepatan dan amplitudo, termasuk amplitudo kecil, gerakan tekanan tinggi (APTA, 2003).

b. Kutipan di Awal Kalimat atau menyatu dengan kalimat

1) Dengan 1-2 penulis

Maitland dan Kaltenborn (2005), mendefinisikan mobilisasi sebagai gerak pasif yang dilakukan dengan ritme dan *grade* dengan cara di mana secara fisiologis jaringan dan pasien mampu mencegah teknik dari yang dilakukan.

	PROGRAM STUDI FISIOTERAPI FAKULTAS VOKASI UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA PANDUAN KTIA	No	
		Berlaku	12 Februari 2021
		Revisi ke	6

2) Dengan lebih dari 3 penulis

Kaltenborn et al. (2006), menyatakan bahwa Istilah *non-resting position* dan *resting position* digunakan untuk menunjukkan *close* dan *open-packed positions*.

3) Kutipan dari Organisasi atau Badan Riset

Ikatan Fisioterapi Indonesia (2003), menyatakan bahwa mobilisasi/manipulasi adalah teknik manual terapi yang terdiri dari rangkaian gerak pasif terampil yang berkelanjutan untuk sendi dan/atau berhubungan dengan jaringan lunak yang diaplikasikan dengan berbagai kecepatan dan amplitudo, termasuk amplitudo kecil, gerakan tekanan tinggi.

2. Bahasa

Bahasa yang digunakan adalah bahasa Indonesia yang baik dan benar. Bahasa Inggris atau bahasa asing yang tidak terdapat padanan kata bahasa Indonesia ditulis dalam cetak miring. Terminologi anatomi menggunakan nama latin. Kata asing atau bahasa Inggris yang diletakkan di dalam tanda kurung tidak perlu di cetak miring.

3. BAB I PENDAHULUAN

a. Latar Belakang

Merupakan dasar dari penulis dalam membuat karya tulis ilmiah, meliputi:

- 1) Alasan pemilihan judul;
- 2) Problematik fisioterapi umum dan yang ingin dipecahkan;
- 3) Prosedur pemecahan masalah.

b. Rumusan Masalah

Masalah yang telah dikhususkan untuk dibahas atau dikaji kebenarannya.

c. Tujuan Penulisan

Terdiri dari tujuan umum dan tujuan khusus apa yang hendak dicapai dalam karya ilmiah. Tujuan khusus mencakup problematik fisioterapi

	PROGRAM STUDI FISIOTERAPI FAKULTAS VOKASI UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA PANDUAN KTIA	No	
		Berlaku	12 Februari 2021
		Revisi ke	6

yang timbul, patofisiologi problematik utama fisioterapi yang menyebabkan timbulnya keterbatasan fungsional dan perubahan kondisi pasien dari intervensi yang diberikan sesuai fakta dilapangan.

1) Tujuan Umum

Mahasiswa dapat menerapkan ilmu pengetahuan (teori) dan keterampilan secara komprehensif dan sistematis untuk menyelesaikan suatu permasalahan di lapangan secara ilmiah dan mandiri.

Contoh : Untuk mengetahui penatalaksanaan fisioterapi pada kondisi Nyeri Pinggang Bawah ec HNP Lumbal

2) Tujuan khusus:

a) Mahasiswa dapat mengumpulkan data dan informasi untuk menganalisis secara praktis dan sistematis suatu masalah atau problematik fisioterapi yang timbul pada suatu kondisi/penyakit

Contoh: Untuk mengetahui problematik fisioterapi pada kondisi nyeri pinggang bawah ec HNP Lumbal.

b) Mahasiswa dapat merumuskan problematik utama fisioterapi pada kondisi/penyakit, melakukan analisa, sintesa berdasarkan pengetahuan yang telah diperoleh dari perkuliahan.

Contoh: Untuk mengetahui patofisiologi problematik utama pada kondisi nyeri pinggang bawah ec HNP Lumbal.

c) Mahasiswa dapat menganalisis pemecahan masalah (*problem solving*) yang dilakukan di lapangan pada suatu kondisi/penyakit sesuai dengan mutu dan standar yang berlaku.

Contoh: Untuk mengetahui penatalaksanaan fisioterapi dengan modalitas..... (yang sesuai dengan modalitas di laporan kasus) untuk mengurangi. (problematik utama fisioterapi) pada kondisi nyeri pinggang bawah ec HNP Lumbal.

	PROGRAM STUDI FISIOTERAPI FAKULTAS VOKASI UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA PANDUAN KTIA	No	
		Berlaku	12 Februari 2021
		Revisi ke	6

d. Terminologi Istilah

Pengertian istilah yang digunakan dalam judul KTIA secara dominan dengan tujuan membatasi ruang lingkup bahasan.

4. BAB II KAJIAN TEORI

Kajian teori ditulis sesuai kaidah ilmiah sebagai kajian teoritis yang relevan terhadap problematik gerak dan fungsi pada kasus yang disajikan. Pembahasan konsep anatomi, fisiologi, patologi dan proses fisioterapi pada kasus disajikan secara efektif dan efisien sesuai dengan perkembangan teknologi intervensi yang tepat sasaran (*goldenrole*).

Perlu diperhatikan bahwa kajian teori tidak menyajikan sesuai dengan laporan kasus, melainkan golden role asesmen dan golden role terapi pada kasus. Dengan demikian bila ditemukan bahwa asesmen dan atau terapi yang dilakukan tidak sesuai dengan golden role, tidak dijelaskan pada bab ini, melainkan pada bab IV.

5. BAB III LAPORAN KASUS

Laporan kasus ditulis sesuai dengan panduan penulisan status klinik. Namun demikian, data yang diinput dilaporkan sebagaimana yang terjadi sebenarnya, dibuktikan dengan form status klinik asli yang ditanda tangani oleh pembimbing klinik. Penyesuaian penulisan mungkin perlu dilakukan, namun dilakukan sewajarnya tanpa mengubah keadaan yang sebenarnya. Penyimpangan kondisi kasus dengan kaidah ilmiah dapat disebabkan oleh berbagai macam hal, maka ditulis apa adanya untuk dibahas pada bab IV sesuai dengan kaidah-kaidah ilmiah.

Contoh penyesuaian penulisan adalah misalnya: perubahan pencatatan LGS, yang tadinya tidak sesuai format ISOM maupun zero method karena kelalaian penulis, dituliskan sesuai format penulisan LGS pada bab III.

Contoh lain adalah apabila penulis mencatat menggunakan VAS, namun ternyata yang dilakukan adalah skala 5 tingkat, maka penulisan pada Bab III adalah skala 5 tingkat.

	PROGRAM STUDI FISIOTERAPI FAKULTAS VOKASI UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA PANDUAN KTIA	No	
		Berlaku	12 Februari 2021
		Revisi ke	6

6. BAB IV PEMBAHASAN

Merupakan analisis yang dilakukan penulis dalam menguraikan:

- a. Perbedaan antara teori dengan kasus.
- b. Perbedaan antara problem teori dengan kasus.
- c. Perbedaan rencana intervensi dan pelaksanaan.
- d. Dukungan dari literatur terhadap hasil penatalaksanaan.
- e. Hambatan dan kesulitan yang dihadapi baik dalam pemeriksaan dan intervensinya.
- f. Cara mengatasi hambatan dan kesulitan (yang nantinya sebagai saran dalam kesimpulan)
- g. Hasil yang dicapai berdasarkan standar ukuran baku

7. BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan menjawab tujuan umum dan tujuan khusus yang ditulis dalam tujuan penulisan pada bab satu.

Saran ditulis berdasarkan hambatan dan kesulitan yang muncul dalam proses pelaporan status klinik hingga pelaporan karya tulis yang relevan dengan kasus.

C Susunan Bagian Akhir

1. Daftar Pustaka

Cara penulisan daftar pustaka yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Sumber buku

Pola dasar penulisan referensi berjenis buku adalah:

Nama Belakang Pengarang dan Inisial. (tahun penerbitan). Judul buku (Edisi jika edisinya lebih dari satu). Tempat diterbitkan: Penerbit.

Yang perlu diperhatikan adalah judul buku yang dituliskan secara italic dengan penggunaan huruf kapital mengikuti standar penulisan kalimat. Jumlah pengarang yang boleh didaftarkan di satu referensi maksimal berjumlah enam. Jika pengarang berjumlah lebih dari enam maka pengarang ketujuh dan selanjutnya dituliskan sebagai et al.

	PROGRAM STUDI FISIOTERAPI FAKULTAS VOKASI UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA PANDUAN KTIA	No	
		Berlaku	12 Februari 2021
		Revisi ke	6

b. Sumber berupa jurnal

Pola dasar penulisan referensi berjenis artikel jurnal adalah: Nama Belakang Pengarang, Inisial. (tahun penerbitan). Judul artikel. *Judul Jurnal*, Nomor volume – jika ada (Nomor issue), nomor halaman awal dan akhir dari artikel.

Perlu diperhatikan dalam penulisan judul artikel dan judul jurnal, dimana huruf kapital pada penulisan judul artikel digunakan mengikuti standar penulisan kalimat. Huruf kapital pada penulisan judul jurnal dituliskan menuruti standar penulisan judul. Hanya judul jurnal yang dituliskan secara miring (*italic*).

c. Paper yang diterbitkan di dalam *proceeding*

Pola penulisan referensi berjenis paper adalah:

Nama Belakang Pengarang, Inisial. (tahun penerbitan). Judul artikel dalam Inisial Editor Nama Belakang Editor (Ed.), Judul *proceedings* (pp. halaman awal–halaman akhir). Tempat penerbitan: Penerbit.

d. Halaman situs

Pola dasar penulisan referensi berjenis halaman situs adalah:

Nama belakang pengarang, Inisial. (tahun situs diproduksi atau tahun penerbitan dokumen). Judul dokumen. Diakses dari situs sumber

e. Aturan-aturan lain adalah:

- 1) Jika tanggal tidak ada maka gunakan n.d.
- 2) Jika nama pengarang tidak ada maka nama organisasi bisa dituliskan sebagai pengarang.
- 3) Jika pengarang sama sekali tidak ada maka awali referensi dengan judul dokumen.
- 4) Penulisan awal tidak menjorok kedalam (*Indent*) namun penulisan baris kedua dan selanjutnya menjorok 1 (satu) cm kedalam (dapat dilihat dalam lampiran).
- 5) Jarak spasi antar baris adalah 1 atau “*single*” dan jarak antar artikel adalah 1 kali enter.

	<p style="text-align: center;">PROGRAM STUDI FISIOTERAPI FAKULTAS VOKASI UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA PANDUAN KTIA</p>	No	
		Berlaku	12 Februari 2021
		Revisi ke	6

6) Jika dokumen tersebut merupakan bagian dari situs web yang besar maka sebutkan nama organisasi dan departemen yang bersangkutan diikuti karakter dan alamat situs.

7) Urutan daftar pustaka mengikuti urutan abjad.

2. Salinan status klinik asli

Status klinik asli yang ditulis tangan dan ditandatangani oleh fisioterapis pembimbing praktek disalin tanpa diberi nomor halaman.

3. Lampiran Lain

Lampiran lain adalah hal-hal yang perlu disampaikan, namun tidak dituliskan dalam KTIA seperti gambar intervensi, latihan, dan lainnya. Lampiran lain diberikan judul pada bagian atas mengikuti kaidah penulisan judul bab. Judul lampiran diikuti nomor romawi berdasarkan lampiran yang diperlukan (**Lampiran I, Lampiran II, Lampiran III**, dan seterusnya).

4. Daftar Riwayat Hidup

Daftar Riwayat Hidup penulis disajikan secara formal, dengan maksud untuk mengetahui latar belakang penulis. Daftar riwayat hidup terutama berisi identitas, riwayat pendidikan, dan pengalaman organisasi. Foto penulis tidak ditempel, melainkan dicetak sebagai satu kesatuan dengan tulisan.

5. Lembar Konsultasi

Lembar konsultasi dilampirkan tanpa diberi nomor halaman.

	PROGRAM STUDI FISIOTERAPI FAKULTAS VOKASI UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA PANDUAN KTIA	No	
		Berlaku	12 Februari 2021
		Revisi ke	6

BAB IV

TATA CARA PENULISAN

A. Teknik Pengetikan KTIA

1. Naskah diketik dengan kertas HVS ukuran A4 70 gram pada saat ujian sidang, 80 gram saat selesai direvisi.
2. Jarak antar baris adalah 1.5 (satu setengah) spasi secara umum.
3. Huruf yang digunakan pada isi KTIA adalah *Times New Roman* ukuran 12.
4. Pada **halaman judul paling depan (*hard cover*)**, jarak margin adalah : Atas 3 cm, bawah 3 cm, Kanan : 4 cm, kiri : 4 cm.
5. Pada **halaman judul di dalam naskah KTIA** atau *soft cover* sebelum ujian KTIA, jarak margin adalah : Jarak Margin Atas : 3 cm, Bawah : 4 cm, Kiri : 4 cm, Kanan : 3 cm.
6. **Pada naskah KTIA**, jarak *margin* atas : 3 cm, Bawah : 4 cm, Kiri : 4 cm, Kanan : 3 cm.
7. Penulisan isi awal paragraf KTIA menjorok (*indent*) kedalam sejauh 1 cm dari sub bab atau bagian penomoran.
8. Penulisan penomoran selanjutnya sejajar dengan tulisan sub-bab sebelumnya.
9. Spasi antar paragraf baik sebelum maupun sesudah **tidak digunakan** (*Space before and after paragraph : 0*).

B. Teknik Penomoran KTIA

1. Penomoran halaman untuk **isi** (Bab I s/d Lampiran) pada kanan atas dengan menggunakan angka 1, 2, 3, ...
2. Penomoran halaman untuk halaman judul, kata pengantar, daftar isi, dan daftar tabel (jika ada) adalah dengan huruf i, ii, iii, ... dan diletakkan di tengah halaman. Penomoran halaman judul di beri halaman (i) namun tidak ditampilkan. Halaman *cover* tidak di beri penomoran.

	PROGRAM STUDI FISIOTERAPI FAKULTAS VOKASI UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA PANDUAN KTIA	No	
		Berlaku	12 Februari 2021
		Revisi ke	6

3. Penomoran halaman untuk Bab I Pendahuluan, Bab II Kajian Teori, Bab III Laporan Kasus, Bab IV Pembahasan, Bab V Kesimpulan dan Saran, diletakan di tengah.
4. Penomoran halaman 1, 2, 3, ... dimulai dari Bab I Pendahuluan.
5. Tebal KTIA 50 s/d 100 halaman sudah termasuk lampiran tambahan. Salinan status klinik asli dan lembar konsul adalah lampiran wajib dan tidak dihitung.
6. Bab baru selalu dimulai pada halaman baru, dengan nomor halaman mengikuti bab sebelumnya.
7. Angka romawi digunakan pada tiap judul bab, seperti: I, II, III, IV, ...

C. Penomoran Urut Penulisan

Penulisan urutan nomor sub bab atau bagian mengikuti urutan sebagai berikut.

1. Huruf kapital : A, B, C, D, ...
2. Angka : 1, 2, 3, 4, ...
3. Huruf kecil : a, b, c, d, ...
4. Angka dengan tanda kurung tutup : 1), 2), 3), 4), ...
5. Huruf kecil dengan tanda kurung tutup : a), b), c), d), ...
6. Angka dengan tanda kurung : (1), (2), (3), (4), ...
7. Huruf kecil dalam tanda kurung : (a), (b), (c), (d), ...

D. Penulisan Judul

1. **Penulisan judul KTIA pada sampul depan** menggunakan huruf kapital *Times New Roman* 14 poin cetak tebal (*Bold*). Kalimat selain judul ditulis menggunakan huruf kapital disetiap awal kata dengan ukuran 12 cetak tebal (*Bold*). Nama penulis dan Identitas Program Studi ditulis menggunakan huruf kapital 12 poin cetak tebal (*Bold*). Gunakan jarak antar baris 1.5 pada halaman judul.
2. **Judul bab ditulis dengan huruf kapital seluruhnya dengan ukuran huruf Times New Roman 14 poin.** Judul “Kata Pengantar” dan lain-lain yang sederajat dengan bab, ditulis dengan ukuran huruf yang sama (*Times*

	PROGRAM STUDI FISIOTERAPI FAKULTAS VOKASI UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA PANDUAN KTIA	No	
		Berlaku	12 Februari 2021
		Revisi ke	6

New Roman 14 poin). Jarak antara judul Bab ke teks paragraf atau sub-bab adalah 1,5 spasi atau 1 kali enter atau *spacing after paragraph* 24 point (pt).

- Judul sub bab (A, B, C) dan seterusnya ditulis dengan huruf kapital untuk huruf awal setiap kata, kecuali untuk kata-kata seperti: di, ke, dari, dan, yang, untuk, tentang yang tidak terletak pada posisi awal kalimat. Ukuran huruf adalah 12 poin.

E. Penulisan Judul Tabel dan Gambar

- Untuk tabel, judul “tabel” ditulis pada bagian atas tabel dengan diikuti bab dimana tabel berada dengan kemunculan tabel dan nama tabel dan bercetak tebal (*bold*). Teks ditulis menggunakan rata kiri-kanan sejajar dengan tabel dan tanpa spasi antar baris dengan ukuran 12 poin. Jarak antar baris teks dalam tabel adalah 1.5 spasi. Jika mengadaptasi atau mengambil dari literatur, sertakan juga penulis dengan tahunnya.
- Untuk gambar, judul “gambar” ditulis pada bagian bawah gambar dengan diikuti bab dimana gambar berada dan kemunculan gambar serta nama gambar dan bercetak tebal (*bold*) dengan ukuran 12 poin. Berikan kotak dengan ketebalan 1 point pada gambar. Teks ditulis menggunakan rata tengah sejajar dengan gambar. Jika mengambil dari literatur, sertakan penulis dan tahunnya.


	<p style="text-align: center;">PROGRAM STUDI FISIOTERAPI FAKULTAS VOKASI UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA PANDUAN KTIA</p>	No	
		Berlaku	12 Februari 2021
		Revisi ke	6

CONTOH KELENGKAPAN KTIA

JUDUL PUNGGUNG KTIA

Rosintan
0126203007

PENATALAKSANAAN FISIOTERAPI PADA KONDISI NYERI
PINGGANG BAWAH AKIBAT HNP LUMBAL


 2020



PROGRAM STUDI FISIOTERAPI
FAKULTAS VOKASI
UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA
PANDUAN KTIA

No	
Berlaku	12 Februari 2021
Revisi ke	6

CONTOH HARD COVER

} 3 cm

KARYA TULIS ILMIAH AKHIR

**PENATALAKSANAAN FISIOTERAPI PADA KONDISI
NYERI PINGGANG BAWAH AKIBAT HNP LUMBAL**

} 4 cm

} 4 cm

Karya Tulis Ilmiah Akhir
Diajukan untuk memenuhi persyaratan
Ujian Akhir Program Diploma III Fisioterapi

Oleh:
LEONARDO DICAPRIO
NIM: 1862030003

PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA FISIOTERAPI
FAKULTAS VOKASI
UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA
JAKARTA
2020

} 3 cm

	PROGRAM STUDI FISIOTERAPI FAKULTAS VOKASI UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA PANDUAN KTIA	No	
		Berlaku	12 Februari 2021
		Revisi ke	6

HALAMAN PERSETUJUAN

} **1x enter/Space after paragraph 24 point (pt)**

Karya Tulis Ilmiah Akhir ini telah memenuhi persyaratan untuk mengikuti ujian
sidang dalam mencapai gelar Ahli Madya Fisioterapi
(AMd.Kes)

Disetujui pada tanggal:

15 Juni 2021

Pembimbing

Lisnaini, S.Ft, MKM
NIP UKI: 012494

*Halaman Persetujuan digunakan saat mengajukan sidang KTIA.

	PROGRAM STUDI FISIOTERAPI FAKULTAS VOKASI UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA PANDUAN KTIA	No	
		Berlaku	12 Februari 2021
		Revisi ke	6

HALAMAN PENGESAHAN

} **1x enter/Space after paragraph 24 point (pt)**

Karya Tulis Ilmiah Akhir ini telah diajukan, dipertahankan dan direvisi di hadapan panitia sidang ujian sebagaimana selayaknya dan penulis telah memenuhi persyaratan yang dibutuhkan untuk mencapai gelar Ahli Madya Kesehatan (AMd.Kes)

Disetujui pada tanggal:

7 Juli 2021

Pembimbing

Ketua Program Studi Fisioterapi

Lisnaini, S.Ft, MKM
NIP UKI: 012494

Lucky Anggiat, STr.Ft., M.Physio (Res)
NIP UKI : 151187

Mengetahui,

Dekan Fakultas Vokasi Universitas Kristen Indonesia

Maksimus Bisa, SSt.Ft., SKM., M.Fis
NIP UKI : 2340384

*Halaman Pengesahan digunakan setelah selesai revisi KTIA.

	PROGRAM STUDI FISIOTERAPI FAKULTAS VOKASI UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA PANDUAN KTIA	No	
		Berlaku	12 Februari 2021
		Revisi ke	6

PERNYATAAN MAHASISWA

} 1x enter/Space after paragraph 24 point (pt)

Nama Mahasiswa : Leonardo Dicaprio

Nim : 18003000003

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Karya Tulis Ilmiah Akhir (KTIA) berjudul **“Penatalaksanaan Fisioterapi pada Kondisi Nyeri Pinggang Bawah Akibat HNP Lumbal”** adalah benar-benar karya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya dalam KTIA ini telah diberi tanda rujukan dan di tunjuk dalam daftar pustaka, apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik.

Jakarta, Juli 2021

Yang membuat pernyataan,

Meterai 9000

Leonardo Dicaprio

NIM: 1862030003

	<p style="text-align: center;">PROGRAM STUDI FISIOTERAPI FAKULTAS VOKASI UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA PANDUAN KTIA</p>	No	
		Berlaku	12 Februari 2021
		Revisi ke	6

HALAMAN PENGUJI

} **1x enter/Space after paragraph 24 point (pt)**

Panitia Penguji Karya Tulis Ilmiah Program Diploma Tiga Fisioterapi Fakultas Vokasi Universitas Kristen Indonesia telah meneliti dan mengetahui proses pembuatannya yang telah dipertanggungjawabkan oleh mahasiswa yang bersangkutan.

Jakarta 22 Juni 2020

Nama Penguji	Tanda Tangan
Ketua Penguji :
Penguji 2 :
Penguji 3 :

Catatan penguji:

.....
.....
.....

	<p style="text-align: center;">PROGRAM STUDI FISIOTERAPI FAKULTAS VOKASI UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA PANDUAN KTIA</p>	No	
		Berlaku	12 Februari 2021
		Revisi ke	6

LEMBAR REVISI

Telah Direvisi Pada Tanggal/...../2021

Dan Telah Diajukan Kembali Tanggal/...../2021

Penguji

Nama Penguji

Tanda Tangan

Ketua Penguji :

Penguji 2 :

Penguji 3 :

	<p style="text-align: center;">PROGRAM STUDI FISIOTERAPI FAKULTAS VOKASI UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA PANDUAN KTIA</p>	No	
		Berlaku	12 Februari 2021
		Revisi ke	6

HALAMAN MOTTO

Bersifat pilihan, tidak harus digunakan. Ditulis dengan sederhana dan santun.

	PROGRAM STUDI FISIOTERAPI FAKULTAS VOKASI UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA PANDUAN KTIA	No	
		Berlaku	12 Februari 2021
		Revisi ke	6

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas kasih dan karunia Nya yang berlimpah sehingga karya tulis ilmiah akhir ini dapat diselesaikan. Adapun karya tulis ilmiah ini berjudul **Penatalaksanaan Fisioterapi pada Kondisi Nyeri Pinggang Bawah Akibat HNP Lumbal**.

Selama penyusunan karya tulis ilmiah dari pemilihan judul, pembimbingan dan sidang karya tulis ilmiah ini banyak perhatian, dukungan, dan bantuan yang diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikannya. Untuk itu, pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Maksimus Bisa, SSt.Ft., SKM., M.Fis sebagai Dekan Fakultas Vokasi.
2. Bapak Lucky Anggiat, STr.Ft., M.Physio (Res) sebagai Ketua Program Studi Fisioterapi.
3. Ibu Lisnaini, S.Ft selaku dosen pembimbing KTIA.
4. Seluruh staf pengajar dan staf prodi di Prodi Fisioterapi.
5. Orang tua kami yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan baik secara moril maupun material.
6. Semua pihak yang telah membantu terselesaikannya karya tulis ilmiah akhir ini.

Kami menyadari bahwa dalam pembuatan karya tulis ilmiah ini masih adanya kekurangan, oleh karena itu kami mengharapkan saran membangun untuk penyempurnaan karya tulis ini dan semoga karya tulis ilmiah akhir ini dapat bermanfaat.

Jakarta, Juni 2021

Penulis

	PROGRAM STUDI FISIOTERAPI FAKULTAS VOKASI UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA PANDUAN KTIA	No	
		Berlaku	12 Februari 2021
		Revisi ke	6

DAFTAR ISI

} 1x enter/Space after paragraph 24 point (pt)

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI.....

DAFTAR TABEL.....

DAFTAR GAMBAR

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

B. Rumusan Masalah

C. Tujuan Penulisan.....

D. Terminologi Istilah.....

BAB II KAJIAN TEORI

A. Anatomi Fisiologi Biomekanika

B. Nyeri pada Osgood Schlater Disease

 1. Pengertian

 2. Etiologi

 3. Patologi

 4. Tanda dan Gejala.....

 5. Problem Fisioterapi.....

 6. Komplikasi

C. Proses fisioterapi

 1. Asesmen (golden role asesmen yang relevan pada kasus)

 2. Proses Diagnosa

 3. Perencanaan Fisioterapi

 4. Intervensi (golden role rencana terapi pada kasus)

 5. Evaluasi (golden role evaluasi yang relevan pada kasus)

	<p style="text-align: center;">PROGRAM STUDI FISIOTERAPI FAKULTAS VOKASI UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA PANDUAN KTIA</p>	No	
		Berlaku	12 Februari 2021
		Revisi ke	6

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Anatomi Tungkai

Tabel 4.1. Pemeriksaan Fungsi Motorik

Tabel 4.2. Pemeriksaan Nyeri dengan Skala VAS

Tabel 4.3. Pemerisaan ROM Pada Tungkai

Tabel 4.4. Pemeriksaan MMT Tungkai

Tabel 4.5. Evaluasi Periodik

	<p style="text-align: center;">PROGRAM STUDI FISIOTERAPI FAKULTAS VOKASI UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA PANDUAN KTIA</p>	No	
		Berlaku	12 Februari 2021
		Revisi ke	6

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Aksis perpendicular sendi subtalar.....

Gambar 2.2. Ligamen intrinsik subtalar

Gambar 2.3. Ligamen lateral pergelangan kaki

Gambar 2.4. Sendi talocrural

Gambar 2.5. Otot-otot penggerak pergelangan kaki

Gambar 2.6. Inervasi pada pergelangan kaki

Gambar 2.7. Paradigma propiosepsi dan kontrol neuromuskuler.....

	<p style="text-align: center;">PROGRAM STUDI FISIOTERAPI FAKULTAS VOKASI UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA PANDUAN KTIA</p>	No	
		Berlaku	12 Februari 2021
		Revisi ke	6

DAFTAR LAMPIRAN

1. Formulir Pengumpulan Data
2. Kuisisioner
3. Lembar pemeriksaan.....
4. Lembar pengukuran VAS
5. Lembar Kegiatan Praktek

	PROGRAM STUDI FISIOTERAPI FAKULTAS VOKASI UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA PANDUAN KTIA	No	
		Berlaku	12 Februari 2021
		Revisi ke	6

BAB II

KAJIAN TEORI

} 1x enter/Space after paragraph 24 point (pt)

A. Anatomi, fisiologi, biomekanika

Anatomi adalah fisiologi adalah dan biomekanika adalah sehingga merupakan satu kesatuan

B. Kondisi

1. Pengertian

Menurut pengertian dan adalah pengertian (Manurung, 2018) adalah akhir.

2. Etiologi/faktor pencetus kondisi
3. Patologi/perjalanan penyakit
4. Tanda dan gejala
5. Komplikasi
6. Problem fisioterapi:

C. Rekomendasi Proses Fisioterapi Pada Kasus

Golden role dan sesuai panduan status klinik berdasarkan masing-masing area kompetensi, terdiri dari proses sebagai berikut:

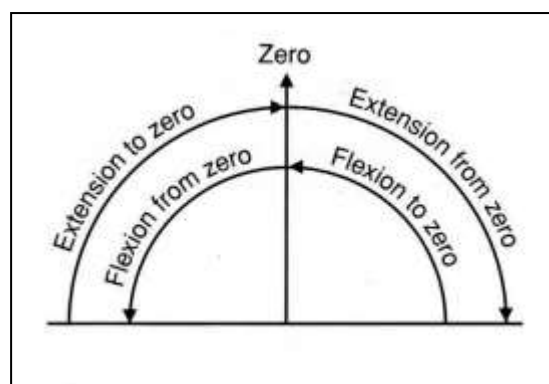
1. Asesmen
2. Penyusunan Diagnosa Fisioterapi
3. Perencanaan Fisioterapi
4. Intervensi Fisioterapi
 - a. Pengertian
 - b. Proses kerjanya
 - c. Pengaruh terapi
 - d. Dosis (frekuensi, intensitas, durasi, tipe dan repetisi per menit)
 - e. Indikasi dan kontra indikasi intervensi modalitas fisioterapi
 - f. Tata laksana intervensi modalitas fisioterapi
5. Evaluasi Fisioterapi

	PROGRAM STUDI FISIOTERAPI FAKULTAS VOKASI UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA PANDUAN KTIA	No	
		Berlaku	12 Februari 2021
		Revisi ke	6

Contoh Penulisan Judul Tabel dan Gambar

Tabel 1.1 Grade Mobilisasi (Maitland, 2010)

Grade (Tingkat)	Keterangan
Grade I	Mobilisasi ringan dengan amplitudo kecil dengan sedikit tahanan dari jaringan (R1)
Grade II	Mobilisasi dengan amplitude besar yang masih dengan sedikit tahanan dari jaringan (R1)
Grade III	Mobilisasi dengan amplitude besar sekitar 50% atau lebih, antara R1 dan R2.
Grade IV	Mobilisasi dengan amplitude kecil pada posisi sekitar 50% diantar R1 dan R2.
Grade V	Mobilisasi yang di kenal dengan <i>high-velocity thrust mobilization</i> , adalah amplitudo kecil dan kecepatan tinggi yang terjadi di ujung LGS. Plus (+, ++) dan minus (-, --) digunakan untuk menentukan tingkat (grade) mobilisasi.



Gambar 2.1 Bidang Gerak (Kaltenborn, 1990)

	PROGRAM STUDI FISIOTERAPI FAKULTAS VOKASI UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA PANDUAN KTIA	No	
		Berlaku	12 Februari 2021
		Revisi ke	6

DAFTAR PUSTAKA

} 1x enter/Space after paragraph 24 point (pt)

Contoh dari buku

Bray, J., & Sturman, C. (2001). Bluetooth: Connect without wires. Upper Saddle River, NJ: Prentice Hall.

Forouzan, B.A., & Fegan, S.C. (2007). Data Communications and networking (Edisi 4). New York: McGraw-Hill.

Contoh dari jurnal

Tseng, Y.C., Kuo, S.P., Lee, H.W., & Huang, C.F. (2004). Location tracking in a wireless sensor network by mobile agents and its data fusion strategies. The Computer Journal, 47(4), 448–460.

Contoh: Paper yang diterbitkan di dalam proceeding

Fang, Q., Zhao, F., & Guibas, L. (2003). Lightweight sensing and communication protocols for target enumeration and aggregation. dalam M. Gerla, A. Ephremides, & M. Srivastava (Eds.), MobiHoc '03 fourth ACM symposium on mobile ad hoc networking and computing (pp. 165–176). New York, NY: ACM Press.

Contoh dari Halaman Web

Banks, I. (n.d.). The NHS Direct healthcare guide. Diakses dari <http://www.healthcareguide.nhsdirect.nhs.uk> pada tanggal 10 Maret 2017

Alexander, J., & Tate, M. A. (2001). Evaluating web resources. Diakses dari Widener University, Wolfgram Memorial Library website: <http://www2.widener.edu/Wolfgram-Memorial> pada tanggal 10 Januari 2016

Contoh dari Undang-undang

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Sistem Pendidikan Nasional. (2003). Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 4301. Jakarta.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 Standar Nasional Pendidikan.(2005). Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 41. Jakarta.

International Accounting Standard No. 32 (2004) Financial Instruments: Disclosures and Presentation. International Accounting Standard Board. United Kingdom. London

	<p style="text-align: center;">PROGRAM STUDI FISIOTERAPI FAKULTAS VOKASI UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA PANDUAN KTIA</p>	No	
		Berlaku	12 Februari 2021
		Revisi ke	6

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Lucky Anggiat
 Tempat Tanggal Lahir : Bekasi, 24 November 1990
 Jenis Kelamin : Laki-Laki
 Agama : Kristen
 Alamat : Jl. Nusantara No 86 Harapan Jaya
 Bekasi Utara
 Email : lucky.anggiat@yahoo.co.id
 No Telp : 081245678965

B. Riwayat Pendidikan

1997- 2006 : SD Moyalana Bekasi
 2003-2006 : SMPN 5 Bekasi
 2006-2009 : SMA Galatia Bekasi

C. Pengalaman Organisasi

2010-2012 : Ketua Hima

	PROGRAM STUDI FISIOTERAPI FAKULTAS VOKASI UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA PANDUAN KTIA	No	
		Berlaku	12 Februari 2021
		Revisi ke	6



**PROGRAM STUDI FISIOTERAPI
FAKULTAS VOKASI
UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA**

**REKAPITULASI NILAI UJIAN SIDANG KTIA
PERIODE XVII TAHUN AKADEMI 2020/2021**

NAMA PESERTA :
NIM :
TEMPAT UJIAN :
PENILAIAN :

KOMPONEN PENILAIAN	BOBOT (B)	NILAI ABSOLUT (NA)	PERHITUNGAN (B x NA)
PENULISAN:			
Sistematika Penulisan	1		
Isi	3		
Bahasa Indonesia	1		
PRESENTASI			
Penguasaan Materi	2		
TANYA JAWAB			
Pemahaman Materi	3		
JUMLAH	10		Σ :

Indeks Prestasi = $\frac{\sum M \times B}{\sum B} = \frac{\dots\dots\dots}{10} = \dots\dots\dots$

Catatan Penguji :

Jakarta,/...../.....
Penguji,

(.....)



**PROGRAM STUDI FISIOTERAPI
FAKULTAS VOKASI
UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA
PANDUAN KTIA**

No	
Berlaku	12 Februari 2021
Revisi ke	6

Proses bisnis KTIA

No	Kegiatan	PIC	Waktu
1	Mahasiswa mendaftarkan mata kuliah KTIA di akademik.uki.ac.id	Mahasiswa Dosen PA	1 hari
2	Mahasiswa mengirimkan 3 laporan status klinik lengkap yang ditandatangani pembimbing lahan	Mahasiswa Koord Praktik Klinik	2 minggu (harus diterima koord KTIA 1 hari setelah rotasi 1 selesai)
3	Koord KTIA melakukan seleksi, memberikan rekomendasi pilihan laporan status klinik, dan rekomendasi pembimbing kepada Kaprodi	Koord KTIA	1 hari
4	Kaprodi mempertimbangkan usulan dari Koord KTIA, mempertimbangkan dosen penguji KTIA dan mengajukan kepada Dekan	Kaprodi	1 hari
5	Dekan menerbitkan SK pembimbing KTIA dan SK Penguji KTIA	Dekan	1 hari
6	Mahasiswa menulis dan melakukan bimbingan hingga selesai bab 1, 2 dan 3	Mahasiswa Dosen pembimbing	4 minggu
7	Setelah bab 3 selesai didrafting, mahasiswa menghubungi dosen penguji untuk mengajukan ujian proposal secara daring (zoom/teams)	Mahasiswa Dosen penguji	1 minggu
8	Melaksanakan ujian proposal daring yang direkam oleh mahasiswa. Rekaman diunduh dan dikirimkan ke Koord KTIA	Mahasiswa Dosen penguji	1 hari
9	Mahasiswa melakukan revisi terhadap bab 1-3 sesuai arahan penguji dan melanjutkan penulisan hingga selesai bab 1-5 berikut kelengkapan KTIA	Mahasiswa Dosen pembimbing	4 minggu
10	Menyerahkan buku KTIA untuk diujikan kepada koord KTIA	Mahasiswa Koord KTIA	1 hari
11	Melaksanakan ujian KTIA	Mahasiswa Koord KTIA Dosen penguji	1 hari untuk 1 mahasiswa Waktu 2-4 hari
12	Melaksanakan revisi berdasarkan arahan penguji	Mahasiswa Dosen penguji	1 minggu
13	Mengumpulkan KTIA definitif Ke fakultas – hardcover dan softcopy Ke prodi – soft copy Ke dosen penguji – softcopy	Mahasiswa Dosen penguji	3 hari